

PERAN BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SANTRI DI BIDANG DESAIN GRAFIS

Fajri Ahmad

Universitas Islam Negeri Sjech M, Djamil Djambek Bukittinggi
Alamat institusi : Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kabupaten Agam,
Sumatera Barat

Email : fajriahmad@uinbukittinggi.ac.id

Dion Pratama Putra

Universitas Islam Negeri Sjech M, Djamil Djambek Bukittinggi
Alamat institusi : Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kabupaten Agam,
Sumatera Barat

Email : dionpratamaputra01011@gmail.com

Abstract

Penelitian ini membahas Peran Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) dalam Meningkatkan Keterampilan Santri di Bidang Desain Grafis Studi BLKK di Pondok Pesantren Kabupaten Agam. BLKK Pondok Pesantren di Agam dimulai pembangunannya 2019 dan dioperasikan tahun 2021 yaitu BLK Komunitas Pondok Pesantren Darul Makmur Baso dan BLK Komunitas Pondok Pesantren Tarusan Kamang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui Peran Balai Latihan Kerja Komunitas di Pondok Pesantren di Kabupaten Agam dalam Meningkatkan Keterampilan Santri di Bidang Desain Grafis.

Hasil dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa Peran Balai Latihan Kerja Komunitas di Kabupaten Agam dapat meningkatkan keterampilan santri di bidang desain grafis melalui beberapa kegiatan melalui pembelajaran yaitu : Microsoft sebagai dasar untuk operasional computer bagi santri di BLK Komunitas di Pondok Pesantren Kabupaten Agam, santri dibekali penguasaan Microsoft Word, Power Point dan Exel. Kemudian mempelajari aplikasi corelDRAW untuk desain grafis, santri diberikan materi langsung dengan praktek membuat gambar sesuai dengan pembelajaran yang di terapkan di BLK komunitas mulai dari menetapkan suatu produk, filosofi suatu produk. Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh santri di BLK Komunitas Pondok Pesantren di Kabupaten Agam mendapatkan respon yang positif dengan antusias peserta pelatihan.

Kata Kunci: *Peran, Balai Latihan Kerja, Desain Grafis*

Abstract

This study discusses the role of Community Work Training Center (BLKK) in improving the skills of students in the graphic design field of BLKK studies at Islamic Boarding Schools in Agam Regency. BLKK Boarding School Agam construction began in 2019 and operated in 2021. This research uses a qualitative with a field study approach.

This results in this study reveal that the role of the community work training in Agam Regency can improve the skills of students in the field of graphic design through several activities through learning to understand microsoft word as the basis for computer operations for student at community BLK at Islamic Boarding schools in Agam Regency, students are equipped with microsoft mastery. word, power point, excel. Then learn the corelDRAW application for graphic design, student are given direct material with the practice of making images according to the learning implemented in the community BLK starting from establishing a product, the philosophy of a product.

The training activities carried out by students at the BLK Boarding Schools community in Agam Regency received a positive response with the enthusiasm of the training participants.

Keywords : Role, Job Training Center, Graphic Design.

PENDAHULUAN

Pada tahun 1990-an Sumatera Barat (Minangkabau) terkenal dengan pendidikan dan pengembangan ajaran Islam di pulau Sumatera.¹ Terdapat tiga pesantren tertua di Sumatera Barat yang memiliki peran yang besar terhadap penyebaran Islam di Minangkabau sampai saat ini, ketiga pesantren tersebut ialah Pesantren Tarbiyah Islamiyah Canduang Kabupaten Agam pada tahun 1907, Pesantren Sumatra Tawalib Parabek Bukittinggi pada tahun 1910 dan Diniyah Putra-Putri Padang Panjang pada tahun 1923.²

Sebuah institusi Pendidikan dikatakan sebagai pesantren apabila memiliki : Pondok, Masjid, Santri dan Kyai.³ Kyai ialah orang yang bertanggungjawab penuh atas pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren.⁴ Santri ialah murid yang belajar di pondok pesantren tersebut. Sedangkan masjid ialah tempat melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan untuk praktek berdakwah santri. Pondok adalah tempat tinggal bersama atau asrama para santri.⁵

¹ Indah, Ariyani Nur, Strategi Adaptasi Orang Minang Terhadap Bahasa, Makanan dan Norma Masyarakat Jawa, “ *JURNAL KOMUNITAS, Universitas Negeri Semarang*, Volume 5 No 1 tahun 2013, hal : 26-27, DOI : <https://doi.org/10.15294/komunitas.v5i1.2369>

² Hariyun Hariyati, Analisis Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi dengan Pondok Pesantren MTI Canduang Kabupaten Agam, *AT-TARBIYAH, Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10, No2 Tahun 2019, Hal : 43-47, DOI : <https://doi.org/10.15548/attarbiyah.v10i2.1121>

³ Nasution, Sangkot, “Pesantren : Karakteristik dan Unsur-unsur Kelembagaan”, *TAZKIYA, Jurnal Pendidikan Islam*, Volume VIII, No 2, hal : 130-131

⁴ M. Bahri Ghazali, MA. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan Pendoman Ilmu Data*, (Jakarta: IRP Press, 2001), h. 22

⁵ Chadijah, Siti Dkk, Pembinaan Manusia Usia Dewasa dan Lanjut di Pesantren Daarut Tauhid Bandung, *Jurnal Dakwah RISALAH*, Volume 32 No 1, tahun 2021, Hal : 76-80, DOI : <http://dx.doi.org/10.24014/jdr.v32i1.12529>

Dalam merespon kemajuan teknologi sebenarnya UU Siskdiknas No 20 tahun 2003 pasal 30 ayat 4, sudah menempatkan posisi pesantren sejajar dengan lembaga pendidikan lain yang ada di Indonesia. Pesantren tidak hanya identik sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan saja tetapi juga mengembangkan ilmu pengetahuan umum termasuk pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan.

Dengan adanya program Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas yang ada di pondok pesantren pemerintah melalui kementerian tenaga kerja pada tahun 2017 menginisiasi untuk santri di pondok pesantren, mereka tak hanya dibekali ilmu agama tetapi juga diberikan pelatihan atau skill untuk dunia kerja.⁶

Pemerintah melalui Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia melalau komisi 7 DPR RI membuat UU tentang keberadaan Balai Latihan Kerja Komunitas di Pondok Pesantren (sekolah yang berbasis keagamaan). Dasarnya ialah untuk menjadikan santri lulusan pondok pesantren mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan berdaya saing di dunia kerja dengan emperoleh skill tertentu.

Merancang pembangunan Balai Latihan Kerja Komunitas ini pemerintah melakukan sosialisasi kepada organisasi kemasyarakatan yang berbasis keagamaan dan juga kepada pimpinan pondok pesantren, berkaitan dengan Balai Latihan kerja tersebut harus sesuai pembangunannya sesuai dengan kebutuhan pesantren dan masyarakat setempat. Pemerintah juga memberikan UU sebagai payung hukum serta dana pembangunan Balai Latihan Kerja dari awal sampai akhir operasional selama dua tahun setelah pembangunan Balai Latihan Kerja. Setelah dua tahun setelah pembangunan di anggap pondok pesantren sudah mandiri dan bisa melakukan pengembangan Balai Latihan Kerja untuk di bisniskan sesuai dengan kebutuhan namun pelaporan kegiatannya tetap kepada Balai Latihan Kerja Kementerian Tenaga Kerja Sumatera Barat.

Pondok Pesantren dalam pengelolaannya merangkul berbagai pihak seperti yayasan, masyarakat serta tokoh pemerintahan setempat. Bersama-sama merancang, mengembangkan dan mengelola jenis pelatihan yang akan di adakan.⁷ Peserta pelatihan dibekali oleh instruktur pelatihan yang kompeten di bidangnya seperti sarjana komputer, informatika dan desain grafis.

Sebelumnya semenjak program ini dilaksanakan oleh Kementerian Tenaga Kerja mulai tahun 2017- 2021 telah mendirikan sebanyak 2.127 Balai Latihan Kerja di

⁶ Muttaqin, Rizal, "Kemandirian dan Pemberdayaan Ekenomi Berbasis Pesantren" *Jurnal Ekenomi Syariah Indonesia*, Voleme 1 Nomor 2 tahun 2011, hal : 70-75, DOI : [http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2011.1\(2\).65-94](http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2011.1(2).65-94)

⁷ Alim, Zainal, "Pergeseran Orientasi Kelembagaan Pesantren di Madura : Perspektif Kiai di Bangkalan" *Journal of Islamic Educations Studies*, Volume 4 Nomor 2 tahun 2016, hal : 256-270, DOI : <https://doi.org/10.15642/jpai.2016.4.2.249-270>

seluruh Indonesia. Sedangkan di Sumatera barat Terdapat 34 Balai Latihan Kerja 3 diantaranya berada di Kabupaten Agam yaitu :

1. Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Besantren Darul Makmur Baso fokus kepada informatika dan desain grafis
2. Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Tarusan Kamang fokus kepada bidang informatika dan desain grafis.
3. Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Gobah V Surau Tiltang Kamang fokus kepada bidang bahasa.

Pondok pesantren yang memperoleh bantuan dari Kementerian Tenaga Kerja ialah yang memenuhi syarat yang ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan peraturan Kementerian Tenaga Kerja dalam Juknis nomor 2/434/LP/01.03/II/2021 dimulai dengan pembuatan proposal pembangunan lengkap kemudian di survei oleh Dinas Tenaga Kerja Propinsi kemudian baru disahkan dan diajukan kepada pemerintah pusat untuk dimuali pembangunannya.⁸

Keberadaan BLK yang ada di pondok pesantren di Kabupaten Agam menjadi daya tarik dan warna baru bagi Pondok Pesantren dan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di pesantren bahkan ada santri berasal luar provinsi Sumatera Barat. Keberadaan dua buah Balai Latihan Kerja di Pondok Pesantren di Kabupaten Agam mampu meningkatkan keterampilan santri di bidang desain grafis seperti BLK di Tarusan Kamang dan Darul Makmur Baso dengan hasil karya santri seperti membuat stiker, brosur penerimaan siswa sekolah, Imsakiyah Ramadhan serta souvenir gelas dan mainan kunci yang dilengkapi dengan gambar dan motivasi Islam”.⁹

Balai Latihan Kerja ini merupakan sebuah wadah untuk memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan santri di bidang desain grafis.¹⁰ Masing-masing BLK di Kabupaten Agam telah dilengkapi sarana dan prasarana memadai dengan gedung sendiri dan 22 Komputer lengkap dengan peralatannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini *field research* yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹¹ Taylor mengatakan metodologi penelitian

⁸ Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah “Pembangunan Gedung Workhsop dan Pemberian Peralatan Pelatihan Vokasi Balai Latihan Kerja Komunitas” Tahun 2021, hal 3-19

⁹ NA Wawancara pada tanggal 5 Januari 2021, Kepala Balai Latihan Kerja Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Tarusan Kamang.

¹⁰ Azhari, Wisnu Dkk, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Grafis di Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19”, *LOGISTA Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 4 No 2 tahun 2020, hal : 1-5, DOI : <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.487-493.2020>

¹¹ Muhammad, Abizal Yati, “Metode Komunikasi Da’i Perbatasan Aceh Singkil Dalam Menjawab Tantangan Dakwah”, *Jurnal Al Bayan Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*,

lapangan adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati dengan cermat.

Sedangkan menurut Nawawi sebuah penelitian dengan rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh manusia.¹²

Pada penelitian ini, peneliti langsung terjun langsung ke lapangan yaitu ke BLK Komunitas Pondok Pesantren Darul makmur dan Tarusan Kamang. Peneliti langsung menggali informasi secara mendalam dengan melibatkan subjek penelitian bersama dengan komponen di dalamnya.

Sedangkan yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah peran BLK Pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas santri di bidang desain grafis di Kabupaten Agam. Sedangkan subjek penelitian yang dipilih adalah pengurus BLK Komunitas Pondok Pesantren di Agam, instruktur dan peserta. Peneliti akan menggali informasi menggunakan teknik pengumpulan data seperti: observasi, wawancara dan dokumentasi pada subjek penelitian tersebut.

Subjek dalam penelitian ini ialah pengurus BLK Komunitas Pondok Pesantren, Santri yang ikut pelatihan, serta masyarakat atau pihak yang berwenang seperti kepala dinas Balai Latihan Kerja dan Kepala Kementerian Agama Kabupaten Agam.

Teknik Pengumpulan data melalui observasi terjuan langsung kelapangan kemudian dilanjutkan dengan wawancara proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹³ Wawancara ini penulis lakukan langsung kepada santri dan instruktur yang terlibat dalam pelatihan di BLK Komunitas Pondok Pesantren di Kabupaten Agam. Selanjutnya studi dokumentasi, Menurut Ridwan¹⁴ studi dokumentasi merupakan cara memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, video rekaman atau film dokumenter dan data yang relevan tentang penelitian. Studi dokumentasi ini penulis lakukan bertujuan untuk mendapatkan data sekunder (pendukung) dari sejumlah dokumen penting terkait dengan kegiatan Pelatihan desain

PEMBAHASAN

Volume 24 Nomor 2, tahun 2018, hal : 300-303, DOI : <http://dx.doi.org/10.22373/albayan.v24i2.4602>

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal : 225 - 240

¹³ Narbuko Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.70.

¹⁴ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2005) h. 105

A. Teori Pendidikan Vokasi

Sistem penyelenggaraan pendidikan berorientasi dunia kerja di Indonesia sudah dimulai semenjak berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. terdapat dua istilah pendidikan yang digunakan baik di sekolah negeri dan swasta yang berbasis keagamaan yaitu: pendidikan kejuruan dan pendidikan vokasi. Merujuk kepada Pasal 15 Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, sedangkan pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana.¹⁵

Tujuan utama didirikan balai latihan kerja di pondok pesantren ialah dengan melihat jumlah dan keberadaan pondok pesantren di Indonesia sangat banyak maka dengan kehadiran BLK dapat meminimalisir kesenjangan antara lulusan pesantren dengan non pesantren sehingga lulusan dari pondok pesantren bisa bersaing di dunia kerja seperti berwirausaha secara mandiri.¹⁶

Pendidikan vokasi merupakan penyelenggaraan jalur pendidikan formal yang diselenggarakan pada pendidikan tinggi, seperti: politeknik, program diploma, termasuk pesantren atau sejenisnya yang berkaitan langsung dengan kemajuan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi calon tenaga kerja di bidang rekayasa maupun industri jasa. Pendidikan vokasi membangun 8 Kompetensi Lulusan, yakni :¹⁷

1. *Communication Skills,*
2. *Critical and Creative Thinking,*
3. *Information/Digital Literacy,*
4. *Inquiry/Reasoning Skills,*
5. *Interpersonal Skills,*
6. *Multicultural/Multilingual Literacy,*
7. *Problem Solving,*
8. *Technological Skills.*

Dengan pendidikan vokasi yang efektif dan efisien ini diharapkan dapat menghasilkan calon tenaga kerja yang memiliki soft skills dan hard skills

¹⁵ Syafe'i, Imam, "Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter", *Al Tadzkiiyah Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 8 Nomor 1, Tahun 2017, hal : 100-101, DOI : <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>

¹⁶ Djatmiko, Isnanto, "Pendidikan Vokasi Dalam Perspektif Philoshoper Tradisional", *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol 4 N 02, 2016, hal : 6

¹⁷ Winangun, Kuntang, "Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi" *Jurnal Taman Vokasi*, Vol 5 No 1, Hal : 76, DOI : [10.30738/jtv.v5i1.1493](https://doi.org/10.30738/jtv.v5i1.1493)

dengan kemampuan berfikir kritis dan ketrampilan dalam memecahkan masalah untuk menghadapi dunia kerja dalam era globalisasi

Pendidikan vokasi menyesuaikan dengan pendidikan yang berkembang pada zaman globalisasi yang bersifat dinamis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan berdaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini berarti pendidikan vokasi akan selalu mengalami pergeseran paradigma. Menurut Pavlova (2009)¹⁸ dengan pertimbangan bahwa aktivitas ekonomi sangat ditentukan adanya perubahan teknologi yang cepat pada masa mendatang, maka orientasi pendidikan vokasi diarahkan menjadi pendidikan bekerja (*work education*) atau pendidikan teknologi (*technology education*).

Selanjutnya, menurut Pavlova (2009) pendidikan bekerja merupakan program pendidikan dengan tiga komponen yang saling terkait, yaitu: pembelajaran untuk bekerja (*learning for work*), pembelajaran tentang bekerja (*learning about work*), dan pemahaman sifat dasar bekerja (*understanding the nature of work*). Tujuan utama pendidikan vokasi secara klasik ialah pendidik mampu mempersiapkan lulusan untuk bekerja sesuai dengan pendidikan berbasis kompetensi/kejuruan santri.

Sesuai dengan perkembangan teknologi komponen pembelajaran di bidang kejuruan kurikulumnya menyesuaikan dengan teknologi yang berkembang. Pendidikan vokasi berbasis tetap memperhatikan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai.

B. Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren

Presiden Joko Widodo menandatangani perjanjian kerja sama balai latihan kerja komunitas di pondok pesantren, kerja sama ini merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk fokus dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) Indonesia, setelah sebelumnya fokus dalam pembangunan infrastruktur.

Dibentuknya balai latihan kerja (BLK) Komunitas di pondok pesantren diharapkan dapat meningkatkan akses pelatihan dan peran serta masyarakat dalam meningkatkan kualitas SDM. Jenis bantuan yang diberikan kepada lembaga penerima bantuan meliputi gedung workshop, peralatan pelatihan, operasional kelembagaan dan program pelatihan serta pelatihan bagi instruktur dan pengelola BLK komunitas.¹⁹

¹⁸ Winangun, Kuntang, "Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi" *Jurnal Taman Vokasi*, *Op.cit* hal : 73

¹⁹ Sanusi, Dewi, " Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Pada Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Utara

BLK Komunitas dihadirkan pemerintah sejak tahun 2017 dengan mendirikan 50 lembaga. Kemudian pada tahun 2018 didirikan 75 lembaga dan pada tahun 2019 akan didirikan 1.000 lembaga dengan prediksi akan melatih 100 ribu orang. Untuk tahap 1 tahun 2019 akan dibangun 500 BLK komunitas tersebar di lembaga pendidikan keagamaan seperti pondok pesantren, seminari, dhammasekha dan pasraman di seluruh wilayah Indonesia. Diharapkan melalui penambahan kejuruan ini, BLK Komunitas dapat melakukan pelatihan sesuai dengan potensi daerah masing-masing sehingga lulusannya dapat terserap di dunia industri dan mendorong minat lulusan pesantren untuk berwirausaha.

Balai Latihan kerja Komunitas adalah unit pelatihan kerja yang bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan teknis produksi atau keahlian vokasi sesuai kebutuhan pasar kerja bagi komunitas pondok pesantren dan masyarakat.²⁰

Balai Latihan Kerja Komunitas memperkuat akses dan mutu pelatihan BLK Komunitas tingkatkan kualitas SDM terutama lulusan pondok pesantren. Bantuan yang diberikan kepada BLK Komunitas :

1. Pembangunan 1 unit gedung workshop sebanyak 1 paket lengkap sarana dan prasarananya
2. Peralatan pelatihan sebanyak 1 paket
3. Operasional kegiatan
4. Program pelatihan BLK Komunitas sebanyak 2 paket kegiatan
5. Program kegiatan pelatihan bagi instruktur dan pengelola BLK Komunitas

Tahun 2019 kementerian tenaga kerja bekerjasama sama dengan komisi VII DPR menargetkan seluruh Indonesia membangun 1000 BLK Komunitas, namun program BLK komunitas ini sudah dimulai pada tahun 2017 dengan mendirikan 50 BLK Komunitas, tahun 2018 sebanyak 75 BLK Komunitas dan pada tahun 2019 didirikan 1000 BLK Komunitas.

Pada tahun 2019 targetnya membangun 1000 BLK Komunitas seluruh Indonesia mengadakan 100.000 peserta pelatihan, luaran BLK Komunitas harus memiliki skill yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta mendorong santri dan masyarakat Indonesia untuk berwirausaha.

Sedangkan penyebaran BLK Komunitas di Indonesia pada tahun 2019 tahap pertama yang sudah di bangun sebanyak 500 dengan sebaran :

tahun 2001-2010 ”, *Jurnal Berkala Efisiensi*. Volume 14 Nomor 2, tahun 2014, Hal : 30-35.

²⁰ Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia, “*Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah : Pembangunan Gedung Workshop dan Pemberian Peralatan Pelatihan Vokasi Balai Latihan Kerja Komunitas*” tahun 2021, hal : 8



Gambar 1. Sebaran BLK Komunitas Pondok Pesantren di Indonesia

Kejuruan pelatihan di BLK Komunitas di Indonesia :

1. Kejuruan teknik otomotif
2. Kejuruan teknik las
3. Kejuruan pengolahan hasil pertanian
4. Kejuruan pengolahan hasil peternakan
5. Kejuruan wood working
6. Kejuruan teknologi komunikasi dan informasi
7. Kejuruan menjahit
8. Kejuruan refrigeration dan teknik listrik
9. Kejuruan industri kreatif
10. Kejuruan bahasa

C. Program BLK Komunitas Pondok Pesantren

1. Program BLK Komunitas Pondok Pesantren Darul Makmur Baso

Program BLK Komunitas Ponpes Darul Makmur mengangkat tema “Pelatihan Desain Grafis Muda (*junior grafict Desaigner*)” Program yang diberikan selama pelatihan ialah pembelajaran microsoft office bagi santri, santri yang menjadi peserta pelatihan di BLK Komunitas Pondok Pesantren Darul Makmur santri yang akan tamat pesantren. Wawancara penulis dengan kepala BLK bahwa proses pendaftaran peserta BLK Komunitas ialah melalui :

“Proses di BLK bertahap, pertama mengisi formulir pendaftaran mulai data diri lengkap, pendidikan, keahlian yang dimiliki serta melampirkan : photo kopi KTP, ijazah serta photo 3 lembar. Kemudian formulir yang telah di isi dan diserahkan ke panitia BLK, kemudian diadakan

tes wawancara berkenaan dengan kesanggupan mengikuti pelatihan dan patuh kepada aturan di BLK Komunitas Pondok Pesantren kita ini, berkaitan dengan jumlah ketersediaan komputer hanya 16 buah maka perlu diseleksi secara transparan siapa yang akan mengikuti pelatihan melalui mekanisme yang telah disepakati. Ketika sudah lulus seleksi lalu diumumkan siapa lalu dibuka kelas pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah disiapkan”²¹

Pada era teknologi saat ini sumber daya manusia ialah yang sangat penting untuk dipersiapkan seperti mengetahui office dasar pada komputer antara lain :

1) *Microsoft office*

Microsoft Office merupakan salah satu teknologi aplikatif dunia modern yang membuat banyak pekerja kantoran terbantu dalam menjalankan tugasnya. Tanpa kompetensi Microsoft Office yang baik, mereka tidak akan pernah bisa menyelesaikan tugas yang dibebankan dengan efektif.

Dengan menggunakan Microsoft Word, santri diharapkan dapat membuat dokumen, laporan, surat, dan resume yang berkualitas. Dalam komputer menguasai microsoft word merupakan suatu yang wajib sebagai langkah awal yang harus dimiliki oleh peserta Pelatihan di BLK Komunitas karena menguasai word memberikan beberapa manfaat antara lain :

Pertama, membuat dokumen, Sebagai program untuk mengolah kata, Mulai dari jenis dokumen formal, semi formal, atau yang tidak formal, dapat dibuat dengan mudah menggunakan program ini. Jika ingin dicetak di selembur kertas pun, Anda hanya perlu menghubungkan komputer atau laptop dengan perangkat keras seperti printer.

Menurut peserta pelatihan Hendra mengatakan selama ini hanya mengetahui cara pengetikan di word namun dengan adanya pelatihan ini kami diberikan cara membuat surat sesuai Jenis font, ketebalan tulisan, ukuran huruf, dan masih banyak lagi fitur untuk membuat dokumen yang lebih menarik dan tampak profesional.

Kedua, membuat gambar dan menyisipkan tanda tangan secara

²¹Kurnia, Ayu Puteri, Instruktur BLK Komunitas Ponpes darul Makmur Baso, Wawancara pada Tanggal 23 Agustus 2021

online. Sebelum kehadiran Microsoft Word, gambar bisa ditempelkan atau langsung digambar. Namun saat ini, *Microsoft Word* memudahkan kita membuat dokumen yang menarik dengan mempermudah kita menyisipkan gambar pada dokumen.

Ketiga, Fungsi Microsoft Word selanjutnya adalah dalam membuat gambar. Tidak perlu lagi penggaris untuk membuat tampilan tabel dalam dokumen Anda. Karena salah satu fitur yang disediakan oleh Microsoft Word memungkinkan Anda untuk membuat tabel dengan bentuk dan jumlah kolom yang Anda inginkan.

2) *Microsoft power point*

Microsoft Power Point merupakan sebuah program aplikasi pada Microsoft Office yang digunakan untuk melakukan presentasi dalam bentuk slide, baik dalam presentasi sederhana maupun presentasi kompleks. Power Point banyak digunakan oleh pebisnis, guru, mahasiswa dan pelajar karena penggunaannya yang tidak rumit serta banyak desain atau template yang akan membuat tampilan presentasi menjadi lebih menarik.

Microsoft power point pengembangan dari microsoft word sering digunakan untuk persentase dalam bisnis maupun dalam pendidikan. Bisa persentase dengan slide berisi teks, gambar dan video. Sebagian besar tamplatnya berisi beberapa variasi gambar dan media lain seperti video dan audio.

Dari observasi peneliti pada tanggal 9 Juni 2021 diketahui bahwa implementasi pembelajaran microsoft power point kepada peserta Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Darul Makmur pada saat kegiatan berlangsung, instruktur mengajarkan teori secara langsung dan prakteknya secara mandiri dengan menggunakan komputer yang telah disediakan.

Dari hasil pada kegiatan bahwa peserta harus membuat 10 slide power point dilengkapi dengan animasi dan dipraktikkan kemudian dinilai secara bersama-sama oleh instruktur dan peserta lainnya. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data tentang hasil belajar santri di bidang desain grafis di Pondok Pesantren Darul Makmur Kabupaten Agam, adapun kegiatannya sebagai berikut :

a. Membuat *slide*

Untuk membuat presentasi yang baik, tentu kita harus memberikan judul dan subjudul yang menarik. Peserta mempersiapkan suatu tema atau judul untuk PPT yang mereka buat.

Setelah memberikan judul dan subjudul yang pas, saatnya mulai membuat *slide* baru yang berisi informasi mengenai judul yang anda buat.

Kemudian bisa juga menggunakan “**Picture with Caption**” untuk menambah gambar dan memberikan penjelasan terhadap gambar tersebut. Dan apabila ingin menghapusnya tekan **tombol DEL** di keyboard komputer anda.

b. Memberikan desain

Agar presentasi lebih menarik, memberikan desain terhadap *slide* pastinya memberikan kesan yang lebih menarik. Caranya sangat mudah. Klik menu “**Design**” kemudian pilih desain yang ingin anda pakai.

c. Menggunakan *Animations*

Tujuan animasi yang diberikan terhadap objek-objek secara individual adalah agar presentasi anda terlihat berbeda dengan orang lain.

Kolom animasi diatas, dengan memilih objek yang ingin anda tambahkan animasi. Kemudian klik menu “*Animations*” dan pilih animasi yang diinginkan. kemudian bisa menerapkan animasi yang berbeda di setiap teks atau objek jika ingin memberikan variasi. Pengembangan juga bisa menerapkan suara dan berapa detik animasi tersebut berjalan.

3) *Microsoft excell*

Umumnya Microsoft Excel berfungsi sebagai software pengolahan angka, namun secara detail Microsoft Excel berguna untuk membuat, mengedit, mengurutkan, menganalisa,

serta meringkas data. Selain itu, Microsoft Excel juga berfungsi untuk melakukan perhitungan aritmatika dan statistika sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berbaur logika dan matematika. Excel juga dapat digunakan untuk membuat catatan keuangan, penyusunan anggaran keuangan, membuat laporan baik dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram.

Menurut peserta pelatihan BLK Komunitas Pesantren HD banyak manfaat mempelajari Microsoft office, power point, excell sebagai dasar belajar computer ini :

“Kami disuruh dulu membuat tulisan berkenaan dengan perayaan hari besar Islam contohnya peringatan maulid Nabi mengangkat suatu tema lalu dari tulisan yang sudah dibuat itu dicari keywordnya kemudian dimasukkan kedalam power point tersebut. Oleh instruktur peserta diberikan contoh dan tips membuat office yang menarik”²²

Senada dengan itu Muhammad Asep Saifuddin sebagai instruktur BLK komunitas Ponpes Darul Makmur mengatakan :

“peserta yang ikut pelatihan sebanyak 16 orang masing-masing mereka dibekali dengan program di computer yang sudah ter-instal seperti microsoft office, power point, excell dan juga corel draw. Sebelum pelatihan diberikan arahan dan aturan selama pelatihan serta tujuan akhir pelatihan ini dilakukan”
“Tujuan dari pelatihan pertama adalah agar santri setelah lulus pondok pesantren memiliki skill untuk mengoperasikan komputer, agar ketika lulus dari sekolah mau bekerja atau lanjut ke perguruan tinggi sudah memiliki bekal. Dimana masa sekarang persaingan sangat ketat sehingga skill peserta harus sesuai dengan perkembangan zaman.”²³

Setelah pelatihan seluruh peserta diberikan ujian, ujian berkaitan dengan materi yang dipelajari kemudian setelah ujian dapat nilai dan dikasih sertifikat Setelah proses pelatihan selesai, para peserta pelatihan dihadapkan dengan uji

²² HD, Peserta Pelatihan BLK Komunitas Ponpes Darul Makmur Baso, Wawancara Pada Tanggal 8 Agustus 2021

²³ Muhammad, Saifuddin Asep, Instruktur BLK Komunitas Ponpes darul Makmur Baso, Wawancara pada Tanggal 23 Agustus 2021

kompetensi. Uji kompetensi merupakan proses yang harus dilalui peserta pelatihan untuk mendapatkan sertifikat. Untuk memastikan bahwasannya materi yang telah diberikan BLK Komunitas Pondok Pesantren Darul Makmur dapat terserap oleh peserta sesuai dengan materi yang diberikan oleh instruktur.

“Ketika semua kegiatan sudah selesai, lalu ujiannya diperiksa seandainya nialinya tidak mencukupi maka dilakukan remedial sesuai dengan kesepakatan pelatihan.”

DS sebagai peserta mengatakan bahwasanya fasilitas yang diberikan untuk peserta sudah lengkap. Sarana dan prasarana dengan Gedung permanen lengkap dengan alat pelatihan seperti : computer, alat tulis, meja, kursi serta Ketika pelatihan diberikan pakaian seragam. Selain itu selama pelatihan peserta dikasih transport dan selama pelatihan dikasih makan dan minum baik untuk instruktur dan peserta pelatihan.”²⁴

2. Program BLK Komunitas Pondok Pesantren Pesantren Tarbiyah Islamiyah Tarusan Kamang.

Balai Latihan Kerja Komunitas Tarbiyah Islamiyah Tarusan Kamang melaksanakan salah satu rangkaian program Balai Latihan Kerja Komunitas yaitu Pelatihan Corel Draw Tujuan dari diadakannya pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menggunakan aplikasi Corel Draw dan juga secara tidak langsung akan meningkatkan kreativitas santri.

CorelDRAW dipilih karena dengan aplikasi ini para peserta BLKK nantinya dapat membuat ilustrasi dan berbagai media gambar lainnya. Sehingga ketika santri nanti sudah terjun ke dunia kerja setelah tamat sekolah dapat memiliki skill di bidang *corel draw*. Peserta pelatihan yang hadir merupakan hasil seleksi dari beberapa yang sudah mendaftar, kemudian panitia memilih yang layak dan memenuhi syarat ketentuan.

Menurut HA kepala BLK Komunitas mengatakan :²⁵ bahwa peserta pelatihan dan instruktur ialah tenaga muda yang mayoritas santri yang baru lulus dari pondok pesantren Tarbiyah Islamiyah Tarusan Kamang. Dengan memberdayakan para santri yang sudah tamat diharapkan dapat memajukan generasi yang sudah lulus untuk meningkatkan kemampuan keterampilannya di bidang desain grafis khususnya corelDRAW.

²⁴ SD, Peserta Pelatihan BLK Komunitas Ponpes Darul Makmur Baso, Wawancara Pada Tanggal 8 Agustus 2021

²⁵ AH, Peserta Pelatihan BLK Komunitas Ponpes Tarbiyah Islamiyah Tarusan Kamang, Wawancara Pada Tanggal 4 Oktober 2021

Dalam pembukaan acara BLK Komunitas hadir semua unsur pimpinan Pondok pesantren dan BLK Komunitas serta tokoh masyarakat dan juga dengan pihak yang berkerjasama dalam pelatihan. Sebelumnya dijelaskan oleh pimpinan Pondok Pesantren atas sarana dan prasarana BLK dan juga kenermanfaatan dari BLK Komunitas di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Tarusan Kamang. Para peserta langsung hadir kemudian mengikuti pelatihan sesuai dengan hari yang sudah ditetapkan berssma dengan belajar materi desain grafis corelDRAW serta Prakteknya.

Desain grafis dengan memhami aplikasi corelDRAW untuk peserta akan diberikan materi yang berisi pengenalan dan panduan dasar yang wajib dikuasai. Menjelaskan satu persatu apa yang ada didalamnya manfaata serta cara penggunaannya.²⁶ Begitu juga dalam pelatihan ini peserta diberikan teori sebanayk 30 % kemudian praktek 70 % Sehingga sebelum peserta melakukan praktik aplikasi CorelDRAW, peserta dipaparkan materi mengenai desain grafis.



Gambar 2. Praktek Aplikasi CorelDRAW

Pelatihan yang diadakan oleh BLK komunitas Pondok Pesantren ini lebih banyak kepada praktek langsung yang dibimbing oleh instruktur dan juga diberikan bebrapa tugas yang kemudian dinilai serta dievaluasi secara bersama-sama, tujuannya agar kreatifitas dalam desain grafis dapat secara langsung teraplikasi. Kemampuan peserta dalama memahami desain grafis peserta cukup baik, ini ditunjukkan dengan kemampuan peserta dalam mengingat jenis dan letak tools yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Kemudian kemampuan teknis praktik peserta masih memerlukan latihan secara rutin terutama dalam kemampuan memodifikasi bentuk umum yang telah tersedia dari aplikasi menjadi bentuk-bentuk yang sesuai dengan keinginan.²⁷

²⁶ SA, Intstruktur Pelatihan BLK Komunitas Ponpes Tarbiyah Islamiyah, Wawancara Pada Tanggal 10 Agustus 2021

²⁷ NN, Intstruktur Pelatihan BLK Komunitas Ponpes Tarbiyah Islamiyah, Wawancara Pada Tanggal 16 Agustus 2021



Gambar 3. Hasil Pelatihan santri melalui Aplikasi CorelDRAW

Namun Beberapa peserta sering mengalami kesulitan dalam praktik, misalnya dalam menentukan objek yang di inginkan . Peserta juga masih kaku dalam menggerakkan kursor dan mouse sehingga ini menjadi kendala dalam praktik dan memakan waktu lebih panjang. Dalam hal ini instruktur terus mendorong dan membimbing supaya terbiasa dengan aplikasi sehingga prakteknya tidak kaku, para peserta sangat terbantu dengan proses pelatihan seperti ini karena sifatnya praktek yang berorientasi kepada hasil.

Pelatihan ini mengembangkan kemampuan pengurus karang taruna dalam desain grafis dengan aplikasi CorelDraw ini bertujuan untuk bakat kreatifitas dalam bidang komputer, khususnya pada bidang desain grafis, sehingga nantinya setelah selesai pelatihan para peserta menghasilkan masing-masing produc. Kemampuan peserta secara umum dalam memahami desain grafis peserta cukup baik, ini ditunjukkan dengan kemampuan peserta dalam mengingat jenis dan letak *tools* yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Kemudian kemampuan teknis praktik peserta masih memerlukan latihan secara rutin tidak hanya ketika poelatihan saja.

KESIMPULAN

Peran Balai Latihan kerja komuniats di kabupaten Agam berupa meningkatkan keterampilan santri di bidang desain grafis melalui beberapa kegiatan :

1. Memahami Microsoft word sebagai dasar untuk operasional computer bagi santri di BLK Komunitas di Pondok Pesantren Kabupaten Agam, santri dibekali penguasaan Microsoft Word, Power Point dan Exel.
2. Mempelajari aplikasi CorelDraw
Corel draw merupakan aplikasi untuk desain grafis, santri diberikan materi langsung dengan praktek membuat gambar sesuai dengan pembelajaran yang di terapkan di BLK komunitas mulai dari menetapkan suatu produk, filosofi suatu produk.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh santri di BLK Komunitas Pondok Pesantren di Kabupaten Agam mendapatkan respon yang positif dengan antusias peserta pelatihan dikarenakan sarana dan prasarana yang lengkap dan instruktur yang mendampingi selama pelatihan, santri juga konsisten mengikuti pelatihan karena dapat menambah skill untuk pengembangan diri di masa akan datang serta untuk menyiapkan santri yang memiliki beragam keterampilan untuk memasuki dunia kerja setelah tamat sekolah maupun akan lanjut di perguruan tinggi

REFERENSI

Alim, Zainal, “ Pergeseran Orientasi Kelembagaan Pesantren di Madura : Perspektif Kiai di Bangkalan” *Journal of Islamic Educations Studies*, Volume 4 Nomor 2 tahun 2016, hal : 256-270, DOI :

- <https://doi.org/10.15642/jpai.2016.4.2.249-270>
- AH, Peserta Pelatihan BLK Komunitas Ponpes Tarbiyah Islamiyah Tarusan Kamang, Wawancara Pada Tanggal 4 Oktober 2021
- Azhari, Wisnu Dkk, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Grafis di Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19”, *LOGISTA Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 4 No 2 tahun 2020, hal : 1-5, DOI : <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.487-493.2020>
- Chadjiah, Siti Dkk, Pembinaan Manusia Usia Dewasa dan Lanjut di Pesantren Daarut Tauhid Bandung, *Jurnal Dakwah RISALAH*, Volume 32 No 1, tahun 2021, Hal : 76-80, DOI : <http://dx.doi.org/10.24014/jdr.v32i1.12529>
- Djatmiko, Isnanto, “Pendidikan Vokasi Dalam Perspektif Philoshoper Tradisional”, *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol 4 N 02, 2016
- ED Wawancara pada tanggal Tanggal 21 mei 2021, Kaepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam
- Hariyun Hariyati, Analisis Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi dengan Pondok Pesantren MTI Canduang Kabupaten Agam, *AT-TARBIYAH, Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10, No2 Tahun 2019, Hal : 43-47, DOI : <https://doi.org/10.15548/attarbiyah.v10i2.1121>
- HD, Peserta Pelatihan BLK Komunitas Ponpes Darul Makmur Baso, Wawancara Pada Tanggal 8 Agustus 2021
- Indah, Ariyani Nur, Strategi Adaptasi Orang Minang Terhadap Bahasa, Makanan dan Norma Masyarakat Jawa, “ *JURNAL KOMUNITAS, Universitas Negeri Semarang*, Volume 5 No 1 tahun 2013, hal : 26-27, DOI : <https://doi.org/10.15294/komunitas.v5i1.2369>
- Kementerian Teanaga Kerja Republik Indonesia, “*Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah : Pembangunan Gedung Workhshop dan Pemberian Peralatan Pelatihan Vokasi Balai Latihan Kerja Komunitas*” tahun 2021
- Kurnia, Ayu Puteri, Instruktur BLK Komunitas Ponpes darul Makmur Baso, Wawancara pada Tanggal 23 Agustus 2021
- M. Bahri Ghazali, MA. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan Pendoman Ilmu Data*, (Jakarta: IRP Press, 2001)
- Muhammad, Abizal Yati, “Metode Komunikasi Da’i Perbatasan Aceh Singkil Dalam Menjawab Tantangan Dakwah”, *Jurnal Al Bayan Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, Volume 24 Nomor 2, tahun 2018, hal : 300-303, DOI : <http://dx.doi.org/10.22373/albayan.v24i2.4602>
- Muhammad, Saifuddin Asep, Instruktur BLK Komunitas Ponpes darul Makmur Baso, Wawancara pada Tanggal 23 Agustus 2021
- Muttaqiin, Rizal, “Kemandirian dan Pemberdayaan Ekenomi Berbasis Pesantren” *Jurnal Ekenomi Syariah Indonesia*, Voleme 1 Nomor 2 tahun 2011, hal : 70-75, DOI : [http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2011.1\(2\).65-94](http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2011.1(2).65-94)
- NA Wawancara pada tanggal 5 Januari 2021, Kepala Balai Latihan Kerja Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Tarusan Kamang
- NN, Intstruktur Pelatihan BLK Komunitas Ponpes Tarbiyah Islamiyah, Wawancara

- Pada Tanggal 16 Agustus 202
- Narbuko Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Nasution, Sangkot, “Pesantren : Karakteristik dan Unsur-unsur Kelembagaan”, *TAZKIYA, Jurnal Pendidikan Islam*, Volume VIII, No 2
- Nurhayati “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Calon Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLK LN) Eka Management Ponorogo”, *REPOSITORY Muhammadiyah University of Ponorogo*, 2015
- Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah “*Pembangunan Gedung Workhsop dan Pemberian Peralatan Pelatihan Vokasi Balai Latihan Kerja Komunitas*” Tahun 2021
- Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2005)
- SA, Intstruktur Pelatihan BLK Komunitas Ponpes Tarbiyah Islamiyah, Wawancara Pada Tanggal 10 Agustus 2021
- SD, Peserta Pelatihan BLK Komunitas Ponpes Darul Makmur Baso, Wawancara Pada Tanggal 8 Agustus 2021
- Sanusi, Dewi, “ Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Pada Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Utara tahun 2001-2010 ”, *Jurnal Berkala Efisiensi*. Volume 14 Nomor 2, tahun 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Syafe’i, Imam, “Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter”, *Al Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 8 Nomor 1, Tahun 2017, hal : 100-101, DOI : <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>
- Winangun, Kuntang, “Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi” *Jurnal Taman Vokasi*, Vol 5 No 1, Hal : 76, DOI : [10.30738/jtv.v5i1.1493](https://doi.org/10.30738/jtv.v5i1.1493)